

## **ANALISIS RUANG LINGKUP KURIKULUM PPKN PENDIDIKAN DASAR: TANTANGAN DAN PELUANG DALAM MENGEMBANGKAN PEMAHAMAN KEWARGANEGARAAN**

### **ANALYZING THE SCOPE OF THE PRIMARY EDUCATION PPKN CURRICULUM: CHALLENGES AND OPPORTUNITIES IN DEVELOPING CIVIC UNDERSTANDING**

**Nazmudin Qizwini<sup>1a</sup>, Umdatusaliq<sup>2b</sup>, Yuyun Yuningsih<sup>3c</sup>, Nuni Murniasih<sup>4d</sup>, Muhamad Subkhan<sup>5e</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi PPKn, STKIP Arrahmaniyah  
<sup>a,b,c,d,e</sup>Jl. Masjid Al-Ittihad Pondok Terong, Depok, Jawa Barat

korespondensi: <sup>1</sup>nazmudin@gmail.com; <sup>5</sup>muhamadsubkhan212@gmail.com

APA Citation: Qizwini, N., Umdatusaliq, Yuningsih, Y., Murniasih, N., & Subkhan, M. (2023). Analisis Ruang Lingkup Kurikulum PPKn Pendidikan Dasar: Tantangan dan Peluang dalam Mengembangkan Pemahaman Kewarganegaraan. Sintesa: Jurnal Ilmu Pendidikan, 18(1), 34-40.

Received: 20-4-2023

Accepted: 21-5-2023

Published: 30-6-2023

**Abstrak.** Kurikulum Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di tingkat pendidikan dasar memainkan peran penting dalam membentuk pemahaman kewarganegaraan siswa. Namun, tantangan dalam mengembangkan kurikulum yang efektif dan relevan masih menjadi perhatian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kurikulum PPKn pendidikan dasar dan pemahaman kewarganegaraan siswa serta memberikan implikasi dan rekomendasi untuk peningkatan efektivitasnya. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur yang melibatkan identifikasi sumber literatur, seleksi dan evaluasi literatur, analisis dan sintesis literatur, serta interpretasi dan relevansi hasil analisis literatur. Temuan-temuan penelitian menunjukkan bahwa pendekatan tematik dalam kurikulum PPKn memiliki potensi untuk memperkuat pemahaman kewarganegaraan siswa, namun juga memiliki kelemahan tertentu. Evaluasi implementasi kurikulum PPKn mengungkapkan tantangan dalam pelaksanaannya dan keterkaitan yang perlu diperkuat dengan pemahaman kewarganegaraan siswa. Selain itu, kajian kurikulum "Merdeka Belajar" menunjukkan kontribusi yang berpotensi dalam memperkaya pemahaman kewarganegaraan siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya perbaikan dalam desain dan pelaksanaan kurikulum PPKn, termasuk pengembangan pendekatan pembelajaran yang menarik dan inovatif. Pelibatan aktif para ahli pendidikan, guru, dan siswa juga penting dalam merumuskan kebijakan kurikulum yang lebih efektif. Dengan mengambil langkah-langkah perbaikan yang relevan, diharapkan kurikulum PPKn dapat menjadi instrumen yang efektif dalam mengembangkan pemahaman kewarganegaraan siswa.

**Kata kunci:** kurikulum PPKn; pemahaman kewarganegaraan; pendekatan tematik; implementasi kurikulum; Merdeka Belajar.

**Abstract.** The Pancasila and Civic Education (PPKn) curriculum at the basic education level plays an important role in shaping students' civic understanding. However, the challenge of developing an effective and relevant curriculum remains a concern. This study aims to analyze the primary education PPKn curriculum and students' civic understanding and provide implications and recommendations for improving its effectiveness. The research method used was a literature study involving identification of literature sources, selection and evaluation of literature, analysis and synthesis of literature, and interpretation and relevance of the results of literature analysis. The research findings show that the thematic approach in the PPKn curriculum has the potential to strengthen students' civic understanding, but also has certain weaknesses. Evaluation of the implementation of the PPKn curriculum reveals challenges in its implementation and links that need to be strengthened with students' civic understanding. In addition, the study of the "Merdeka Belajar" curriculum shows a potential contribution in enriching students' civic understanding. The implication of this research is the need for improvements in the design and implementation of the PPKn curriculum, including the development of interesting and innovative learning approaches. The active involvement of education experts, teachers, and

*students is also important in formulating more effective curriculum policies. By taking relevant corrective measures, it is hoped that the Civics curriculum can be an effective instrument in developing students' civic understanding.*

**Keywords:** PPKn curriculum; civic understanding; thematic approach; curriculum implementation, Merdeka Belajar.

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) di tingkat pendidikan dasar di Indonesia menghadapi sejumlah tantangan dalam mengembangkan pemahaman kewarganegaraan yang efektif. Salah satu masalah yang perlu diteliti adalah kepadatan kurikulum PPKn yang membuatnya kurang fleksibel dalam menyampaikan materi pembelajaran kewarganegaraan. Selain itu, kurikulum ini juga belum terhubung dengan konteks kehidupan nyata siswa, sehingga sulit bagi mereka untuk mengaitkan konsep-konsep dalam pembelajaran dengan situasi yang mereka hadapi sehari-hari. Menurut pendapat Yuniarto et al (2022) kurangnya pendekatan pembelajaran yang menarik dan relevan juga menjadi hambatan dalam memahami konsep kewarganegaraan. Siswa membutuhkan pendekatan yang dapat membuat mereka tertarik dan merasa terhubung dengan materi pembelajaran, sehingga mereka dapat lebih mudah memahami nilai-nilai kewarganegaraan yang ingin disampaikan. Keterbatasan sumber daya dan fasilitas juga mempengaruhi implementasi kurikulum PPKn. Ketidacukupan buku teks, akses terhadap teknologi, atau kurangnya sarana dan prasarana yang memadai dapat menghambat efektivitas pembelajaran kewarganegaraan. Tantangan lainnya adalah integrasi nilai-nilai pluralisme, toleransi, dan demokrasi dalam pembelajaran kewarganegaraan. Mengajarkan nilai-nilai ini dengan tepat dan memadai merupakan tantangan tersendiri, terutama dalam konteks yang beragam secara budaya dan agama di Indonesia. Dalam rangka mengatasi masalah-masalah tersebut, perlu dilakukan penelitian yang komprehensif dan inovatif untuk mengembangkan kurikulum PPKn yang lebih efektif dan relevan dalam mengembangkan pemahaman kewarganegaraan pada siswa pendidikan dasar.

Untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dalam pengembangan pemahaman kewarganegaraan melalui kurikulum PPKn di tingkat pendidikan dasar, diperlukan wawasan dan perencanaan pemecahan masalah yang sistematis. Menurut pendapat Raharjo (2020) hal yang harus dilakukan pertama, penting untuk mempelajari dan menganalisis kurikulum PPKn pendidikan dasar yang telah ada, dengan fokus pada pendekatan tematik yang diterapkan. Dalam hal ini, perlu dikaji sejauh mana pendekatan tematik mampu mengintegrasikan konsep-konsep kewarganegaraan secara efektif dalam pembelajaran lintas mata pelajaran. Selanjutnya, perlu dilakukan tinjauan mendalam terhadap ruang lingkup dan implementasi kurikulum PPKn pendidikan dasar tahun 2013, termasuk penggunaan metode dan media pembelajaran yang digunakan. Hal ini dapat membantu mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan dalam implementasi kurikulum, serta mengevaluasi efektivitas penggunaan metode dan media pembelajaran dalam mengembangkan pemahaman kewarganegaraan pada siswa. Rachman et al (2021) mengungkapkan kajian kurikulum "Merdeka Belajar" yang terkait dengan PPKn juga perlu dipelajari. Evaluasi terhadap kajian ini dapat membantu dalam mengidentifikasi elemen-elemen yang dapat diterapkan dalam pengembangan kurikulum PPKn yang lebih relevan dan inovatif. Evaluasi tersebut dapat melibatkan perbandingan antara prinsip-prinsip "Merdeka Belajar" dengan konsep-konsep kewarganegaraan yang diharapkan disampaikan dalam kurikulum PPKn. Penting untuk melibatkan para ahli pendidikan, guru, dan siswa dalam proses perencanaan pemecahan masalah. Melibatkan berbagai perspektif dan ide-ide inovatif dapat membantu dalam merumuskan strategi yang lebih efektif dalam mengembangkan pemahaman kewarganegaraan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ruang lingkup kurikulum PPKn pendidikan dasar dan secara khusus mengeksplorasi tantangan dan peluang yang terkait dengan pengembangan pemahaman kewarganegaraan. Tujuan pertama adalah menganalisis pendekatan tematik yang digunakan dalam kurikulum PPKn pendidikan dasar dan mengidentifikasi dampaknya terhadap pemahaman kewarganegaraan siswa. Dalam hal ini, penelitian akan mengeksplorasi efektivitas pendekatan tematik dalam menyampaikan konsep-konsep kewarganegaraan kepada siswa. Selanjutnya, tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi implementasi kurikulum PPKn pendidikan dasar tahun 2013 dalam mengembangkan pemahaman kewarganegaraan. Penelitian akan melihat sejauh mana kurikulum ini telah diimplementasikan dengan baik, serta evaluasi terhadap metode dan strategi pembelajaran yang digunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran kewarganegaraan.

Studi teoritis yang relevan dalam konteks penelitian ini mencakup beberapa topik yang berhubungan dengan masalah yang diamati. Pertama, menurut Tirtoni (2016) pendekatan tematik dalam pembelajaran kewarganegaraan merupakan topik yang penting untuk dipelajari. Pendekatan tematik mengintegrasikan konsep-konsep kewarganegaraan dalam konteks tematik yang lebih luas, sehingga siswa dapat mengaitkan dan menerapkan konsep-konsep tersebut dalam situasi kehidupan nyata. Studi teoritis tentang pendekatan tematik akan memberikan pemahaman yang mendalam tentang kelebihan dan kelemahan pendekatan ini dalam mengembangkan pemahaman kewarganegaraan pada siswa. Selanjutnya, berdasarkan penelitian Tirtoni (2016) ruang lingkup dan implementasi kurikulum PPKn pendidikan dasar tahun 2013 juga menjadi fokus studi teoritis. Penelitian akan melihat bagaimana kurikulum ini dirancang dan diimplementasikan, termasuk penggunaan metode dan media pembelajaran yang digunakan dalam konteks pembelajaran kewarganegaraan. Studi

teoritis tentang ruang lingkup dan implementasi kurikulum PPKn pendidikan dasar akan memberikan wawasan tentang aspek-aspek penting yang perlu diperhatikan dalam pengembangan kurikulum dan pelaksanaan pembelajaran kewarganegaraan.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur untuk menganalisis ruang lingkup kurikulum PPKn Pendidikan Dasar dan tantangan serta peluang dalam mengembangkan pemahaman kewarganegaraan. Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Identifikasi Sumber Literatur: melalui pencarian secara sistematis dalam basis data akademik, jurnal ilmiah, buku, dan publikasi terkait lainnya, sumber literatur yang relevan akan diidentifikasi. Fokus pencarian akan diberikan pada studi-studi yang berkaitan dengan pengembangan kurikulum PPKn, pemahaman kewarganegaraan siswa, konsep-konsep kewarganegaraan, teori-teori pembelajaran yang relevan, serta penelitian terdahulu yang telah dilakukan dalam domain ini.
- b. Seleksi dan Evaluasi Sumber Literatur: setelah identifikasi sumber literatur, sumber-sumber tersebut akan dievaluasi secara kritis untuk menentukan relevansinya, keandalannya, dan kualitasnya. Sumber-sumber yang memiliki metodologi penelitian yang kuat dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman kewarganegaraan siswa dan pengembangan kurikulum PPKn akan dipilih untuk dimasukkan dalam analisis lebih lanjut.
- c. Analisis dan Sintesis Literatur: sumber-sumber literatur yang terpilih akan dianalisis secara rinci. Konsep-konsep, teori-teori, dan temuan-temuan yang relevan akan diidentifikasi dan disintesis untuk membangun landasan teoritis

yang kuat dalam konteks penelitian ini. Analisis literatur ini akan memberikan pemahaman mendalam tentang kurikulum PPKn, pemahaman kewarganegaraan siswa, tantangan dalam pengembangan kurikulum, serta strategi-strategi pembelajaran yang inovatif.

- d. Interpretasi dan Relevansi: hasil analisis literatur akan diinterpretasikan dan dikaitkan dengan masalah penelitian yang telah diidentifikasi sebelumnya. Implikasi dari temuan-temuan literatur akan digunakan untuk merumuskan pemecahan masalah yang efektif dalam meningkatkan kurikulum PPKn dan pemahaman kewarganegaraan siswa. Dalam hal ini, akan dipertimbangkan kontribusi teori-teori pembelajaran, kerangka kurikulum yang telah dikembangkan, serta hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan.

Dengan pendekatan studi literatur ini, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif dan mendalam tentang kurikulum PPKn Pendidikan Dasar serta tantangan dan peluang dalam mengembangkan pemahaman kewarganegaraan siswa. Analisis literatur yang dilakukan akan memberikan landasan teoritis yang kuat dalam merumuskan langkah-langkah perbaikan dan strategi-strategi inovatif dalam konteks peningkatan pemahaman kewarganegaraan siswa melalui kurikulum PPKn.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah pembahasan lebih rinci mengenai hasil penelitian dan permasalahan yang dihadapi dalam kurikulum PPKn Pendidikan Dasar:

- a. Analisis Pendekatan Tematik dalam Kurikulum PPKn Pendidikan Dasar:  
Menurut Tirtoni (2016) pendekatan tematik dalam kurikulum PPKn pendidikan dasar memiliki kelebihan dan kekurangan yang perlu dianalisis. Salah satu kelebihannya adalah pendekatan ini dapat

mengintegrasikan berbagai aspek pembelajaran, sehingga siswa dapat memahami kewarganegaraan dalam konteks yang lebih luas. Melalui pendekatan tematik, siswa dapat melihat hubungan antara materi pembelajaran PPKn dengan kehidupan sehari-hari. Siswa dapat mengidentifikasi penerapan konsep kewarganegaraan dalam konteks nyata, seperti lingkungan sosial, politik, dan budaya di sekitarnya. Hal ini dapat memperkuat pemahaman siswa tentang pentingnya peran dan tanggung jawab sebagai warga negara yang aktif dan bertanggung jawab. Namun, ada juga kekurangan yang perlu diperhatikan dalam pendekatan tematik. Salah satunya adalah risiko kepadatan materi pembelajaran. Menurut penelitian Samsul (2019) dalam pendekatan tematik, beberapa topik kewarganegaraan mungkin tergabung dalam satu tema atau proyek yang lebih besar. Hal ini dapat membuat materi pembelajaran menjadi terlalu padat dan sulit dipahami oleh siswa. Selain itu, ada tantangan dalam menjaga keterhubungan yang konsisten antara tema atau proyek dengan konsep kewarganegaraan yang lebih mendalam. Diperlukan perencanaan yang matang dan penggunaan metode yang efektif agar siswa dapat memahami konsep kewarganegaraan dengan baik dalam kerangka pendekatan tematik. Dalam konteks pendidikan dasar, pendekatan tematik juga dapat memperkuat keterhubungan antara materi pembelajaran PPKn dengan konteks kehidupan nyata siswa. Melalui pendekatan ini, siswa dapat mengaitkan pelajaran kewarganegaraan dengan pengalaman sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Siswa dapat melihat bagaimana konsep-konsep kewarganegaraan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti partisipasi dalam kegiatan sosial, pemahaman tentang hak dan kewajiban, serta penghargaan terhadap keragaman budaya dan perspektif.

- b. Evaluasi Implementasi Kurikulum PPKn Pendidikan Dasar Tahun 2013:  
Menurut Hakim (2017) pelaksanaan kurikulum PPKn di tingkat pendidikan dasar merupakan aspek yang penting untuk dievaluasi guna memahami tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Dalam evaluasi ini, akan dilihat bagaimana kurikulum PPKn tahun 2013 diimplementasikan dalam praktik pembelajaran. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah keterbatasan waktu yang dialokasikan untuk mata pelajaran PPKn dalam kurikulum yang padat. Keterbatasan waktu pembelajaran dapat mempengaruhi kedalaman pemahaman kewarganegaraan siswa. Analisis keterkaitan antara implementasi kurikulum PPKn dengan pemahaman kewarganegaraan siswa juga menjadi fokus evaluasi. Penting untuk memastikan bahwa implementasi kurikulum PPKn secara efektif mampu membangun pemahaman siswa tentang kewarganegaraan yang berkualitas. Hal ini mencakup pemahaman tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara, nilai-nilai demokrasi, partisipasi aktif dalam kehidupan sosial, dan penghargaan terhadap keragaman budaya. Menurut Raharjo (2020) faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi kurikulum PPKn juga perlu diperhatikan. Salah satu faktor penting adalah ketersediaan sumber daya dan fasilitas yang memadai untuk mendukung pembelajaran PPKn. Sumber daya seperti buku teks, materi pembelajaran yang relevan, dan teknologi pendukung dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran kewarganegaraan. Selain itu, kompetensi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran PPKn dan mengembangkan metode pembelajaran yang menarik juga menjadi faktor yang signifikan dalam keberhasilan implementasi kurikulum PPKn.
- c. Evaluasi Kajian Kurikulum "Merdeka Belajar" dalam Pengembangan Pemahaman Kewarganegaraan:

Dalam evaluasi ini, dilakukan tinjauan terhadap kajian kurikulum "Merdeka Belajar" yang relevan dengan pembelajaran kewarganegaraan. Menurut Yuniarto et al (2022) kurikulum "Merdeka Belajar" merupakan konsep yang bertujuan untuk memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam konteks pemahaman kewarganegaraan, kajian kurikulum "Merdeka Belajar" dapat memberikan peluang untuk mengembangkan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan menarik bagi siswa. Melalui analisis, dapat diketahui kontribusi kurikulum "Merdeka Belajar" dalam memperkaya pemahaman kewarganegaraan siswa. Konsep "Merdeka Belajar" memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan pemahaman kewarganegaraan melalui pengalaman nyata, partisipasi aktif, dan kreativitas dalam pembelajaran. Kurikulum ini mendorong siswa untuk terlibat dalam kegiatan-kegiatan sosial, diskusi, dan proyek-proyek kolaboratif yang relevan dengan konteks kewarganegaraan. Namun, implementasi konsep "Merdeka Belajar" dalam kurikulum PPKn pendidikan dasar juga dihadapkan pada peluang dan tantangan. Menurut Raharjo (2020) salah satu peluangnya adalah adanya kebebasan bagi guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa dalam pemahaman kewarganegaraan. Selain itu, konsep ini juga dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran kewarganegaraan. Namun, tantangan yang mungkin muncul adalah adanya kebutuhan untuk memastikan bahwa konsep "Merdeka Belajar" tetap terkait dengan tujuan pembelajaran kewarganegaraan yang diinginkan. Diperlukan pemahaman yang mendalam tentang konsep ini serta kompetensi guru dalam merancang pembelajaran yang efektif. Sumber daya dan dukungan yang memadai juga menjadi faktor penting dalam mengimplementasikan konsep

"Merdeka Belajar" dalam kurikulum PPKn pendidikan dasar.

d. Implikasi dan Rekomendasi untuk Meningkatkan Efektivitas Kurikulum PPKn Pendidikan Dasar:

Berdasarkan temuan-temuan penelitian dan analisis literatur yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi dan rekomendasi yang dapat diambil untuk meningkatkan efektivitas kurikulum PPKn pendidikan dasar. Menurut Japar et al (2019) pertama, temuan-temuan penelitian dan analisis literatur ini dapat menjadi dasar untuk memperbaiki dan mengembangkan kurikulum PPKn. Dengan memahami kelebihan dan kekurangan pendekatan pembelajaran yang ada, serta faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kurikulum, perubahan dan penyempurnaan dapat dilakukan agar kurikulum PPKn menjadi lebih relevan, efektif, dan responsif terhadap kebutuhan dan konteks kehidupan nyata siswa. Selanjutnya, rekomendasi praktis dapat disusun untuk pengembangan kurikulum PPKn. Rekomendasi ini dapat mencakup pendekatan pembelajaran yang menarik dan inovatif, seperti pemanfaatan teknologi pendidikan, penggunaan metode aktif-partisipatif, dan pengintegrasian pembelajaran di luar kelas. Selain itu, penekanan pada pengembangan keterampilan kewarganegaraan, seperti pemahaman pluralisme, toleransi, partisipasi aktif, dan pemecahan masalah sosial, juga dapat menjadi fokus dalam perumusan rekomendasi. Pelibatan aktif para ahli pendidikan, guru, dan siswa juga menjadi hal yang penting dalam perumusan kebijakan kurikulum PPKn yang lebih efektif. Dengan melibatkan berbagai pihak yang terlibat dalam proses pendidikan, seperti melalui diskusi, pertemuan, atau konsultasi, dapat tercipta kerjasama yang sinergis dalam merumuskan kebijakan kurikulum. Hal ini akan memastikan bahwa kebijakan yang dihasilkan mencerminkan kebutuhan nyata siswa, menggambarkan pandangan dari

berbagai perspektif, dan dapat diimplementasikan dengan baik di tingkat pendidikan dasar.

#### 4. KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, telah dilakukan analisis terhadap kurikulum PPKn pendidikan dasar dan pemahaman kewarganegaraan siswa. Berdasarkan penelitian literatur yang dilakukan, ditemukan beberapa temuan yang relevan dalam konteks pengembangan kurikulum PPKn dan pemahaman kewarganegaraan siswa.

- Pertama, pendekatan tematik dalam kurikulum PPKn memiliki potensi untuk memperkuat pemahaman kewarganegaraan siswa. Namun, pendekatan ini juga memiliki kelemahan, seperti kurangnya fleksibilitas dan kesulitan dalam menghubungkan materi pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata siswa.
- Kedua, evaluasi implementasi kurikulum PPKn pendidikan dasar menunjukkan adanya tantangan dalam pelaksanaannya, termasuk keterbatasan sumber daya, fasilitas, dan kompetensi guru. Selain itu, keterkaitan antara implementasi kurikulum PPKn dengan pemahaman kewarganegaraan siswa perlu terus diperhatikan dan ditingkatkan.
- Ketiga, kajian kurikulum "Merdeka Belajar" memiliki potensi untuk memperkaya pemahaman kewarganegaraan siswa melalui pendekatan yang lebih kontekstual dan responsif. Namun, tantangan dalam mengimplementasikan konsep "Merdeka Belajar" perlu diatasi, termasuk dalam hal pengembangan bahan ajar, penilaian yang lebih kreatif, dan peran aktif siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, terdapat beberapa implikasi dan rekomendasi yang dapat diambil untuk meningkatkan efektivitas kurikulum PPKn pendidikan dasar. Diperlukan perbaikan dalam desain dan pelaksanaan kurikulum PPKn, termasuk pengembangan pendekatan pembelajaran yang menarik dan inovatif.

Pelibatan aktif para ahli pendidikan, guru, dan siswa juga perlu diperhatikan dalam merumuskan kebijakan kurikulum yang lebih efektif. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam tentang kurikulum PPKn pendidikan dasar dan pemahaman kewarganegaraan siswa. Dengan mengambil langkah-langkah perbaikan yang relevan, diharapkan kurikulum PPKn dapat menjadi lebih efektif dalam mengembangkan pemahaman kewarganegaraan siswa, sehingga mampu melahirkan generasi muda yang memiliki kesadaran kewarganegaraan yang kuat dan mampu berkontribusi dalam membangun masyarakat yang demokratis dan inklusif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abd hul Y. 2023. Studi Literatur: Arti, Cara Membuat dan Contoh. Retrieved June 30, 2023 from <https://deepublishstore.com/blog/studi-literatur/>
- Hakim, L. (2017). Analisis Perbedaan Antara Kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, 17(2), 280-292. <https://media.neliti.com/media/publications/136807-ID-analisis-perbedaan-antara-kurikulum-ktsp.pdf>

- Japar, M, D.N. Fahillah, & G. Lakshita. (2019). *Media Dan Teknologi Pembelajaran PPKn*. Surabaya: Jakad Publishing.
- Rachman, F., Taufika, R., Kabatiah, M., Batubara, A., Pratama, F, F., Nurgiansah, H. (2021). Pelaksanaan Kurikulum PPKn pada Kondisi Khusus Pandemi Covid-19. *JURNAL BASICEDU*, 5(6), 5682-5691.
- Raharjo. (2020). Analisis Perkembangan Kurikulum PPKn: Dari Rentjana Pelajaran 1947 sampai dengan Merdeka Belajar 2020. *PKn Progresif*, 15(1), 63-82. <https://jurnal.uns.ac.id/pknprogresif/article/download/44901/28338>
- Samsul, A. (2019). Perkembangan Kurikulum Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Tahun 1994-2013 di Madrasah Ibtidaiyah. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Tirtoni, F. (2016). *Pembelajaran PKN Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Penerbit Buku Baik
- Yuniarto, B., Marwah, L., Maryanto & Hbaibi, A. (2022). Pendidikan Pancasila dalam Kurikulum Merdeka. *Sosains: Jurnal Sosial dan Sains*, 2(11), 1171-1178. [https://www.researchgate.net/publication/365586779 Pendidikan Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka/link/63790e9c2f4bca7fd0731eff/download](https://www.researchgate.net/publication/365586779_Pendidikan_Pancasila_Dalam_Kurikulum_Merdeka/link/63790e9c2f4bca7fd0731eff/download)